

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia mempunyai keanekaragaman budaya dan alam yang sedang berproses untuk menjadi negara maju. Kalimantan Timur ialah provinsi yang ada di Indonesia dan akan menjadi Ibu Kota Negara Indonesia yang akan datang. Samarinda adalah Ibu Kota Kalimantan Timur serta menjadi salah satu sentral pertumbuhan ekonomi serta menjadi sentral kegiatan di Kalimantan Timur.

Seiring bertumbuhnya jumlah penduduk Kota Samarinda di tiap tahunnya, menyebabkan kebutuhan transportasi terus meningkat. Secara tidak langsung dapat memperbesar resiko tumbuhnya permasalahan lalu lintas. UU RI No.22 Tahun 2009, kecelakaan lalu lintas ialah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga maupun tidak disengaja dan melibatkan kendaraan dengan pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan kerugian harta benda. Apabila kecelakaan terjadi di sengaja dan sudah di rencanakan sebelumnya, hal ini tidak disebut kecelakaan lalu lintas, tetapi termasuk sebagai tindakan kriminal pembunuhan yang direncanakan atau penganiayaan.

Kecelakaan lalu lintas biasanya terjadi karena beberapa faktor penyebab, seperti pelanggaran maupun tindakan tidak hati-hati pengguna (seperti pengemudi dan pejalan kaki), keadaan jalan, cuaca, keadaan kendaraan, dan pengelihatannya yang terhalang. Hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas adalah pelanggaran lalu lintas yang tinggi dan kendaraan pribadi semakin hari semakin banyak. Perencanaan geometrik jalan adalah persyaratan dari perencanaan jalan yang membentuk visualisasi dari trase jalan dan rancangan arah agar jalan memenuhi persyaratan efisien, nyaman, selamat, dan aman (Pujiastutie, 2006).

Berdasarkan data dari Kepolisian Sektor Samarinda Kota, angka kecelakaan lalu lintas di tahun 2020-2021 meningkat drastis. Pada tahun 2020 Kepolisian Sektor Samarinda Kota memiliki data 124 kasus yang menyebabkan 47 orang meninggal dunia, 25 orang menderita luka berat, dan 104 orang menderita luka ringan. Dan pada tahun 2021 Kepolisian Sektor Samarinda Kota memiliki data 473 kasus yang menyebabkan 59 orang meninggal dunia, 56 orang menderita luka berat,

dan 447 orang menderita luka ringan. Data kecelakaan tersebut ialah data kecelakaan yang hanya tercatat, kenyataannya dapat melebihi data kecelakaan tersebut, karena masyarakat enggan untuk melaporkan kejadian kecelakaan lalu lintas kepada pihak yang berwajib.

Korlantas Polri (2016), kecelakaan lalu lintas pada jalan raya menjadi penyumbang angka kematian tertinggi didunia. Kondisi ini pastinya menjadi perhatian dan selalu diusahakan pencegahannya oleh pemerintahan dan instansi yang tersangkut. Oleh karena ini, perlu dilakukan penelitian analisis pengaruh geometrik terhadap kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Otto Iskandardinata Kota Samarinda agar dapat menghindari dan mengurangi kecelakaan yang terjadi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka dapat dibikin rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan dari kondisi geometrik jalan mengenai tingkat kecelakaan lalu lintas?
2. Mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas dengan menggunakan metode EAN pada ruas Jalan Otto Iskandardinata Kota Samarinda.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Menganalisis hubungan antara kecelakaan lalu lintas dengan kondisi geometrik jalan.
2. Menganalisis metode EAN yang dipakai untuk mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh geometrik jalan terhadap kecelakaan lalu lintas.
2. Dapat menganalisis metode EAN yang dipakai untuk mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan lalu lintas.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Kecelakaan di ruas Jalan Otto Iskandardinata pada tahun 2017 sampai dengan 2021.
2. Menganalisis geometrik jalan pada 3 lokasi di ruas jalan Otto Iskandardinata.
3. Menganalisis hubungan antara nilai EAN dengan geometrik jalan. Geometrik jalan yang dianalisis meliputi jarak pandang dan kebebasan samping, derajat kelengkungan, dan jari-jari tikungan.

### **1.6 Luaran**

Luaran yang didapat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Tugas Akhir
2. Artikel Ilmiah